

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.<sup>33</sup>

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 September sampai dengan 23 September 2017. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah guru rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial. Sedangkan objek penelitian ini adalah analisis perbandingan kompetensi guru rumpun IPS.

#### D. Populasi dan Sampel

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi

---

<sup>33</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta hal. 25

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditransferkan ke tempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian.<sup>34</sup>

Penentuan informan atau narasumber dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tau tentang apa yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti.<sup>35</sup> Sampel penelitian ini adalah Guru Rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah ketepatan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Berikut penulis uraikan masing-masing dari teknik pengumpulan data tersebut:

### 1. Angket

Angket (kuesioner) yaitu teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>36</sup> Penggunaan angket ditujukan kepada

<sup>34</sup> Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, dan R&D*, Bandung:Alfabeta, hal. 298

<sup>35</sup> *Ibid*, hal. 300

<sup>36</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung:alfabeta, 2014. hal. 142

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru, tentang analisis perbandingan kompetensi guru rumpun ilmu pengetahuan sosial.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi, yang asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>37</sup> Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data sejarah berdirinya sekolah, identitas sekolah, visi dan misi sekolah, sumber daya manusia, dan daftar jumlah siswa.

#### F. Teknik Analisis Data

teknik deskriptif pada penelitian ini. Apabila selembaran data telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau symbol.<sup>38</sup>

kelemahan dengan lima alternative, karena responden cenderung memilih alternative yang ditengah (karena dirasa aman dan paling gampang karena hampir tidak terpikir) dan alasan itu memang benar adanya. Maka memang disarankan alternative pilihannya hanya empat saja. Adapun pilihannya sebagai berikut:

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, cet XIII hal. 158

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006) hal. 239

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                |                        |
|----------------|------------------------|
| Selalu         | : skor 5               |
| Sering         | : skor 4               |
| Kadang- kadang | : skor 3               |
| Jarang         | : skor 2               |
| Tidak pernah   | : skor 1 <sup>39</sup> |

Mengingat penelitian ini deskriptif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase.

Adapun rumusnya yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang dicari

N = *number of case* (jumlah frekuensi/banyak individu).<sup>40</sup>

Hasil pengelolaan data, selanjutnya akan ditafsirkan kedalam klasifikasi sebagai berikut:

|            |                                   |
|------------|-----------------------------------|
| 81% - 100% | = sangat baik                     |
| 61% - 80%  | = baik                            |
| 41% - 60%  | = cukup baik                      |
| 21% - 40%  | = tidak baik                      |
| 0% - 20%   | = sangat tidak baik <sup>41</sup> |

<sup>39</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung:Alfabeta, 2013, hal. 13

<sup>40</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2010, hal. 43

<sup>41</sup> Ridwan, *Op. Cit*, hal. 15

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan peneliti untuk pengecekan data melalui 2 keabsahan data yaitu:

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai<sup>42</sup>. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal tersebut penting, artinya karena penelitian kualitatif berorientasi pada situasi, sehingga dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati. Disamping itu membangun kepercayaan antara subjek dan peneliti memerlukan waktu yang cukup lama.

### 1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal secara rinci.<sup>43</sup> Hal ini dilakukan peneliti guna menemukan ciri-ciri yang diteliti yang sesuai dengan persoalan yang akan diteliti.

<sup>42</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012) hal.327

<sup>43</sup> *Ibid*, hal. 329